JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA
https://jicnusantara.com/index.php/jiic
Vol : 1 No: 10, Desember 2024
E-ISSN : 3047-7824

INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN IPS DI ERA DIGITAL

INTEGRATION OF TECHNOLOGY IN SOCIAL STUDIES LEARNING INTHE DIGITAL ERA

Siti Rohimah [1*], Rahmawati [2], Oman farhurrahman[3]
[1,2,3]PGMI, Tarbiyah dan keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Email : rohimahneng59@gmail.com[1], rhmaaaeaaa@gmail.com[2], Oman.farhurrohman@uinbanten.ac.id[3]

Article history :

Received : 03-12-2024
Revised : 06-12-2024
Accepted : 08-12-2024
Published : 11-12-2024

Abstract

The 21st century requires integrating technology into Social Studies (IPS) education in Elementary Schools (SD) to meet the growing complexities of society. This article reviews the role of technology in IPS education in the digital age through a qualitative literature review. The integration of technology is essential for enhancing the learning experience, making it more engaging and relevant to students. Tools like computers, mobile devices, and internet access allow students to access diverse learning materials. Technology supports multimedia learning—such as videos, animations, and simulations—that aids in understanding challenging concepts. Furthermore, virtual simulations and project-based learning allow students to apply knowledge in real-life situations, enhancing comprehension. The goal of educational technology is to address learning challenges and assist in teachingactivities. Advances in educational technology, such as software designed to solve learning issues, are increasingly playing a key role in the education system. This study uses a library-based approach, analyzing books, journals, and previous studies to understand how technology is incorporated into IPS education without fieldwork. It emphasizes that technology should complement the teacher's role, with a thoughtful pedagogical approach being essential to maximize its benefits.

Keywords* : *Technology Integration, Social Studies Learning, Digital Era.

Abstrak

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD) abad ke-21 memerlukan penggunaan teknologi untuk menghadapi tantangan digital. Artikel ini membahas pentingnya teknologi dalam pembelajaran IPS melalui studi literatur kualitatif. Penggunaan teknologi seperti komputer, ponsel, dan internet memungkinkan siswa mengakses informasi lebih luas, mendukung pembelajaran berbasis multimedia seperti video, animasi, dan simulasi untuk membantu pemahaman konsep sulit. Tujuan utamanya adalah untuk mendukung proses belajar dan mengatasi tantangan dengan cara yang lebih efisien.Teknologi pembelajaran, termasuk perangkat lunak yang sistematis, semakin berkembang dalam dunia pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka untuk menganalisis literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan teknologi dalam pendidikan IPS. Studi ini juga menekankan peran teknologisebagai alat bantu pembelajaran, bukan pengganti guru, serta pentingnya pendekatan pedagogis yang tepatuntuk mengoptimalkan penggunaan teknologi.

Kata Kunci : Integrasi Teknologi, Pembelajaran IPS, Era Digital.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia telah memasuki era Society 5.0, sebuah konsep yang mengedepankan keseimbangan dalam kehidupan bermasyarakat. Pada era ini, internet tidak hanya menjadi alat pencari informasi, tetapi juga menjadi bagian penting dari kehidupan manusia. Teknologi, sebagai elemen utama dalam era ini, berpotensi mengurangi ketimpangan sosial jika digunakan dengan bijak dan cerdas. Oleh karena itu, selain mengikuti perkembangan teknologi, masyarakat juga perlu memiliki rasa kepedulian sosial yang tinggi. Pendidikan Ilmu PengetahuanSosial (IPS) di Indonesia mulai diperkenalkan pada tahun 1975. IPS mengintegrasikan berbagai konsep dari cabang ilmu sosial dan disiplin ilmu lainnya dengan pendekatan yang mempertimbangkan aspek pendidikan, psikologi, dan relevansi terhadap kehidupan peserta didik.Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan kepekaan siswa terhadap isu-isu sosial, membentuk sikap konstruktif dalam mengatasi ketimpangan, dan mengasah keterampilan merekadalam menghadapi masalah sehari-hari, baik secara individu maupun kolektif (Hidayat, Muhammad Nur, 2023).

Pembelajaran IPS berperan dalam membentuk karakter siswa agar bisa menyesuaikan diridengan perkembangan zaman. Selain menyampaikan materi, tujuan utama pembelajaran ini adalahmemberikan wawasan sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPS juga berfokus pada peningkatan keterampilan sosial dan intelektual siswa, serta memperkuat perhatian dan kepedulian mereka terhadap isu sosial dalam kehidupan bermasyarakat (Nur Indriyati, 2023).

Penerapan teknologi dalam pembelajaran bertujuan untuk menghadapi tantangan dalam proses belajar dan mendukung kegiatan pendidikan. Teknologi pembelajaran, dalam bentuk perangkat lunak, menawarkan pendekatan yang sistematis untuk menyelesaikan berbagai masalahdi bidang pendidikan. Teknologi ini semakin diterima luas karena mampu memberikan solusi nyatayang membantu siswa dalam proses belajarnya (Wajdi, Muh. Barid Nizarudin, 2017).

Pembelajaran modern sangat bergantung pada teknologi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, seperti internet dan media digital, sangat mendukung pembelajaran IPS di era Society 5.0. Teknologi ini berperan dalam meningkatkan kemampuan intelektual siswa, seperti daya ingat, konsentrasi, imajinasi spasial, danberpikir cepat. Selain itu, literasi digital yang didukung oleh teknologi mempermudah guru dalammencari materi pembelajaran yang relevan dan bermakna. Melalui internet, siswa dapat mengaksesmateri pembelajaran secara cepat, berbagi informasi melalui media sosial tanpa perlu pertemuan fisik, serta berinteraksi dengan guru kapan saja melalui berbagai platform digital. Internet juga memungkinkan siswa dan guru untuk berdiskusi, mencari bahan ajar, atau mengikuti pelajaran berbasis video yang tersedia di berbagai situs online (Vina Dewi Utami, Deby Fauzi Asidiqi, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan mengumpulkan data dari berbagaisumber literatur, seperti buku, jurnal, artikel, catatan, dan penelitian sebelumnya yang relevan. Pendekatan ini dipilih karena dianggap lebih efektif untuk menjawab permasalahan yang ada dibandingkan dengan penelitian lapangan. Fokus utama penelitian ini adalah

menganalisis teori dan konsep yang ada guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai topik yang dibahas.Mengingat data yang diperlukan tidak dapat diperoleh melalui penelitian lapangan, metode studi pustaka menjadi pilihan yang paling sesuai untuk digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi Dalam Pembelajaran

Teknologi dalam pembelajaran saat ini diharapkan mampu menjawab tantangan abad ke- 21 dengan memperhatikan keterampilan yang dibutuhkan pada era tersebut. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah model pembelajaran berbasis teknologi, seperti blended learning. Guru di era digital perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat dan bertanggungjawab untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia digital. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan pengetahuan tentang materi ajar, metode pengajaran, dan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih inovatif serta membuka peluang penemuan baru melalui kombinasi pembelajaran tatap muka dan daring (Afifah, S. N., Komalasari, K., & Malihah, E., 2022). Di tingkat sekolah dasar, teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan partisipasi siswa, memperkaya pengalaman belajar, dan mempermudah pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, penggunaan teknologi menjadi semakin relevan untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektifdan menarik (Sari, I., & Adisel., 2022).

Teknologi dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam pembelajaran. Contohnya, siswa bisa memanfaatkan kamera atau ponsel pintar untuk mendapatkan informasi tentang lokasi bersejarah atau sosial di sekitar mereka, yang kemudian bisa dianalisis untuk keperluan pembelajaran (Widodo, A., dkk., 2020). Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan tingkat sekolah dasar memberikan berbagai keuntungan yang signifikan. Teknologi dapat meningkatkan keterlibatan dan interaksi dalam kegiatan pembelajaran, memberi akses pada sumber belajar yang lebih beragam, membantu siswamemahami materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), serta mendukung pengembangan keterampilan teknologi yang sangat dibutuhkan di dunia yang semakin terhubung ini.

Meski teknologi sangat mendukung pendidikan, peran guru tetap sangat penting dalam mengelola dan mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam kurikulum. Teknologi harus menjadi alat bantu dalam pembelajaran, bukan pengganti guru. Guru berfungsi untuk mengarahkan, mendorong pemikiran kritis, dan memfasilitasi diskusi. Penggunaan teknologi yangbijak membuat pembelajaran di sekolah dasar lebih menarik dan relevan, serta membantu siswa memahami materi seperti geografi, sejarah, dan ekonomi.

Teknologi informasi mencakup perangkat yang mengelola dan menyebarkan data, sementara teknologi komunikasi fokus pada pemindahan data antar perangkat. Teknologi dalam pendidikan membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswadan mendukung keterampilan digital, kreativitas, dan kolaborasi. Namun, penerapan teknologi tetap memerlukan pendekatan yang tepat, memperhatikan peran guru, serta pentingnya refleksi dandiskusi. Contoh teknologi informasi meliputi komputer, server, dan perangkat lunak yang memungkinkan pengolahan serta distribusi informasi dalam berbagai format, seperti teks dan video.

Pembelajaran di Era Digital

Pembelajaran abad ke-21 membutuhkan penggunaan teknologi untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan tantangan revolusi industri 4.0. Tujuannya untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan, seperti pemecahan masalah, komunikasi, dan kolaborasi. Dalam pembelajaran IPS, teknologi membuat proses belajar lebih menarik dan membantu siswa memahami kehidupan sosial, geografi, sejarah, dan ekonomi dengan lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menggunakan teknologi secara bijak agar dapat memperkaya pengalaman belajar tanpa mengurangi peran mereka dalam memfasilitasi berpikir kritis dan pemahaman materi.

Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran IPS di Era Digital

Integrasi teknologi dalam pembelajaran IPS membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif. Dengan perangkat seperti komputer, ponsel, dan internet, siswa dapat mengakses berbagai sumber untuk memperdalam pemahaman mereka. Teknologi memfasilitasi pemahaman materi melalui media visual dan mendukung pembelajaran berbasis simulasi dan proyek. Selain itu, teknologi membantu mengembangkan keterampilan digital, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah. Namun, peran guru sangat penting untuk memastikan penggunaan teknologi yang bijak, memberikan bimbingan yang tepat, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan terorganisir.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mencakup alat yang digunakan untuk mengeloladan mentransfer informasi. Teknologi informasi berhubungan dengan pengolahan data, sementarateknologi komunikasi lebih fokus pada pengiriman informasi antar perangkat. Dalam pendidikan, teknologi memainkan peran penting dalam menciptakan identitas dan relevansi pembelajaran. TIK dapat memengaruhi kompetisi dalam mata pelajaran, menggantikan sebagian peran guru, dan bersama faktor budaya serta demografi, membentuk konteks Pendidikan (Hysa Ardiyanto, 2019). Teknologi membantu meningkatkan partisipasi siswa, memperkaya pengalaman belajar, dan mempermudah pemahamanmateri IPS. Selain itu, teknologi memudahkan pengumpulan data, menciptakan pembelajaran yanglebih interaktif, serta memberi akses lebih banyak ke sumber referensi, sambil mendukung pengembangan keterampilan digital yang dibutuhkan di era ini.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPS membuat pengalaman belajar lebih menarikdan sesuai dengan perkembangan zaman. Melalui perangkat seperti komputer, ponsel, dan internet,siswa dapat mengakses berbagai informasi, serta memahami materi dengan lebih mudah melalui metode visual dan multimedia (Yonandi, 2022). Teknologi juga mendukung pengembangan keterampilan digital,kreativitas, dan kolaborasi siswa. Dengan teknologi, siswa bisa belajar secara mandiri, mengeksplorasi ide, bekerja sama, dan menghasilkan karya lebih baik. Namun, penggunaanteknologi harus dipandu dengan pendekatan yang tepat dan bimbingan dari guru untuk memastikanpembelajaran yang efektif dan aman.

KESIMPULAN

Integrasi teknologi dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan keterlibatan dan interaktivitas siswa. Dengan alat seperti komputer, ponsel, dan internet, siswa memiliki akses ke beragam sumber belajar. Teknologi juga mendukung penggunaan metode multimedia,

seperti video dan animasi, untuk mempermudah pemahaman. Meskipun demikian, guru tetap berperan sebagai pembimbing yang memandu siswa dalam memanfaatkan teknologi secara bijak danmendorong diskusi serta refleksi.

Penerapan teknologi dalam pendidikan perlu mempertimbangkan aspek pedagogis dan menjaga keseimbangan antara metode konvensional dan teknologi. Selain itu, keberhasilan teknologi dalam pembelajaran memerlukan infrastruktur yang memadai dan kompetensi guru. Kesenjangan digital menjadi tantangan besar, karena tidak semua sekolah memiliki akses teknologiyang cukup. Meskipun teknologi menawarkan banyak manfaat, jika tidak digunakan dengan bijak,ia dapat memperburuk masalah yang ada. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru, sekolah, dan pembuat kebijakan untuk memastikan teknologi diterapkan secara tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, S. N., Komalasari, K., & Malihah, E. (2022). Jurnal Basicedu, 6(3), 4289–4298.

Ardiyanto, H. (2019). Integrasi teknologi dalam pendidikan jasmani: Peluang untuk menjawab krisis identitas dan legitimasi? INA-Rxiv, September 30.

Hidayat, M. N. (2023). Implementasi model pembelajaran dalam pembelajaran IPS. Open ScienceFramework, May 3.

Indriyati, N. (2023). Peran media sosial dalam pembelajaran IPS era Society 5.0 di MI Darwata Karangasem, Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap. Jurnal Kependidikan, 11(2), 240- 253.

Rosnaeni. (2021). Karakteristik dan asesmen pembelajaran abad 21. Jurna, 5(5), 4334–4339.

Sari, I., & Adisel. (2022). Persepsi guru terhadap integrasi teknologi informasi komunikasi dalampembelajaran IPS selama daring. Journal of Education and Instruction, 5(1), 148–157.

Utami, V. D., & Asidiqi, D. F. (2023). Integrasi teknologi dalam pembelajaran IPS SD pada eradisrupsi abad 21. 7(1).

Wajdi, M. B. N. (2017). Desain teknologi pembelajaran. INA-Rxiv, October 29.

Widodo, A., Indraswati, D., Sutisna, D., & Anar, A. P. (2020). Pendidikan IPS menjawab tantanganabad 21: Sebuah kritik atas praktik pembelajaran IPS di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial, 2(2).

Yonandi. (2022). Meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran daring melalui penggunaan media ICT (Information Communication and Technology) di SMA Negeri 10Tasikmalaya. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi, 1(1), 145–158.